

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada pengujian hipotesis pertama H_1 bahwa pengaruh antara variabel X_1 (penerapan sistem akuntansi keuangan daerah) terhadap variabel Y (kinerja instansi pemerintah).

Berdasarkan uji diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ ($0,000$ lebih kecil dari $0,05$), dan nilai $t_{hitung} 4.753 > t_{tabel} = 1,683$ (nilai $t_{hitung} 4.753$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,683$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

2. Pada pengujian hipotesis kedua H_2 bahwa pengaruh antara variabel X_1 (pengawasan internal) terhadap variabel Y (kinerja instansi pemerintah).

Berdasarkan uji diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,039 < 0,05$ ($0,039$ lebih kecil dari $0,05$), dan nilai $t_{hitung} 2.139 > t_{tabel} = 1,683$ ($t_{hitung} 2.139$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,683$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Erlina Rasdianto (2013:6)

Pengawasan Intern adalah: “merupakan langkah sistem atau alat yang menyediakan jaminan atas keberhasilan sasaran kinerja suatu kegiatan. Abdul Halim (2007: 131)

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Prawirasentono (2008:2).

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

1. Pihak instansi terkait diharapkan lebih meningkatkan Sistem akuntansi keuangan daerah yaitu pengukuran terkait dengan perencanaan kinerja di masa yang akan datang dan laporan keuangan yang menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapat, realisasi penerapan belanja dan realisasi pembiayaan harus ditingkatkan sangat menurun karena aspek tersebut memiliki nilai paling kecil.
2. Bagi Penelitian berikutnya dimasa mendatang agar dapat memperluas atau menambah sampel penelitian seperti dari luar kabupaten kupang atau menambah periode pengamat